

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan financial distress pada perusahaan property & real estate yang terdaftar pada BEI tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Penelitian ini menguji pengaruh dari Profitabilitas, Solvabilitas, Arus Kas Operasi, Modal Kerja, dan likuiditas terhadap financial distress perusahaan. Profitabilitas menggunakan Return On Asset (ROA), Solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), Arus Kas Operasi menggunakan rasio arus kas operasi, Modal Kerja menggunakan rasio modal kerja, dan likuiditas menggunakan *current ratio* (CR).

Variabel Profitabilitas yang diproksikan ROA (*return on asset*) tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *Financial Distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuzzurahmma (2019) yang menunjukkan rasio perofitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dan menyebutkan bahwa semakin besar pendapatan profit menunjukkan semakin kecil kemungkinan terjadinya financial distress.

Variabel Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt Asset Ratio* berpengaruh terhadap Financial Distress. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2015:140) dikarenakan Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya. Apabila perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya maka perusahaan tidak sedang mengalami penurunan kondisi keuangan karena sudah mampu membiayai kewajiban-kewajibannya.

Variabel Rasio Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Financial Distress. Hal ini juga sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh rasio arus kas operasi berpengaruh terhadap financial distress. Meskipun rasio arus kas operasi memberikan informasi penting tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dari kegiatan operasionalnya, ada beberapa alasan mengapa rasio ini mungkin tidak selalu memiliki pengaruh yang langsung terhadap financial distress.

Variabel Rasio Modal Kerja berpengaruh tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hal ini juga sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Christine (2019) bahwa perubahan Rasio Modal Kerja tidak selalu mengindikasikan masalah keuangan.

Variabel likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Islamiyatun dkk (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap financial distress. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan tersebut mengalami financial distress.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu terdapat perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap sehingga dari sampel keseluruhan berkurang 8 perusahaan dikarenakan perusahaan tersebut baru melakukan pencatatan pada tahun 2018.

5.3 Saran

Didasari dari hasil penelian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, antara lain:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian perusahaan untuk memerhatikan segala aspek dalam perusahaan. Aspek tersebut bisa dari dalam ataupun luar perusahaan guna dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan memerhatikan seluruh aspek perusahaan.

Untuk perusahaan yang terdaftar pada BEI diharapkan dapat mengontrol kemungkinan – kemungkinan yang terjadi terlebih permasalahan financial distress yang dapat terjadi karena faktor internal maupun eksternal dengan baik.

2. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruhnya terhadap financial distress suatu perusahaan.